

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil PTK mengenai penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan memecahkan masalah mata pelajaran SKI siswa kelas XI Bahasa MAN 1 Nganjuk, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan *mind mapping* dalam hasil belajar mata pelajaran SKI langkah-langkahnya yaitu, (1) Pada tahap perencanaan. Peneliti membuat modul ajar sesuai dengan bab gerakan pembaruan Islam di Indonesia, Menyiapkan instrument penilaian, Membuat indikator keberhasilan. (2) Pada tahap pelaksanaan. Peneliti melakukan Tindakan yang sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. (3) Tahap Pengamatan. Peneliti membagikan bagian materi gerakan pembaruan Islam di Indonesia, proses mengidentifikasi hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam materi, penyampaian siswa terkait informasi yang di dapat setelah identifikasi, pembentukan kelompok, pembagian alat dan bahan, arahan membuat *mind mapping*, proses membuat *mind mapping* dan presentasi hasil *mind mapping*. (4) Kemudian, pada tahap refleksi. Peneliti mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, dan mencatat kelemahan-kelemahan apa sajakah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Sedangkan dalam segi pembelajaran model kooperatif masih banyak sekali siswa yang asik bermain sendiri sehingga siswa kurang fokus dalam kegiatan

berdiskusi. Hal tersebut nampak ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung hanya beberapa siswa saja yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan memecahkan masalah mata pelajaran SKI siswa kelas XI Bahasa MAN 1 Naganjuk. Dapat dibuktikan dengan hasil analisis angket dan lembar observasi minat belajar siswa. Melalui angket pada siklus I dalam kategori sangat setuju 13% mengalami peningkatan menjadi 54% pada siklus II. Dibuktikan lagi dengan data lembar observasi, pada siklus I terlihat ada yang masuk pada kategori tinggi, kemudian pada siklus II mengalami perbaikan menjadi 73%. Selanjutnya, dibuktikan dengan hasil *post-test* hasil belajar pada siklus I dan II. Pada siklus I hanya 7 siswa atau 31% yang mampu melampaui KKM. Kemudian di siklus II mengalami peningkatan 86% atau 19 siswa telah melampaui KKM.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penerapan *mind mapping* dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, khususnya pada mata pelajaran SKI. Karena strategi *mind mapping* membuat pembelajaran lebih menarik.
2. Untuk guru, penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah. Apabila guru memberi penjelasan dan pemahaman langkah-langkah dalam membuat *mind mapping*.

3. Bagi MAN 1 Nganjuk, strategi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu di setiap pelajaran hendaknya menggunakan strategi yang sesuai. Sepertimana pelajaran SKI menggunakan strategi *mind mapping*.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.